

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pandemi COVID-19 di Indonesia merupakan bagian dari penyakit Coronavirus Diseases 2019, yang sedang berlangsung diseluruh dunia, penyakit Coronavirus Diseases 2019 merupakan penyakit baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia, Coronavirus ini menyebabkan sindrom pernapasan akut berat 2 (SARS-CoV-2), masa inkubasi Coronavirus 2019 rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang selama 14 hari.<sup>1</sup> WHO telah menetapkan darurat kesehatan pada tanggal 20 Januari 2020 dan di Indonesia tanggal 2 Maret 2020 dikofirmasi kasus pertama positif COVID-19, pada 9 April 2020 pandemi COVID-19 sudah menyebar ke 34 Provinsi di Indonesia. Hal tersebut mempengaruhi perubahan - perubahan dan pembaharuan kebijakan untuk diterapkan. Kebijakan baru juga terjadi pada dunia pendidikan merubah pembelajaran yang biasa harus datang ke kelas atau suatu gedung untuk belajar, menjadi cukup belajar di rumah saja. Anjuran pemerintah untuk stay at home dan physical and social distancing harus di ikuti dengan perubahan modus belajar tatap muka menjadi belajar online dari rumah.<sup>2</sup>

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nadiem Anwar Makarim, mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19 maka kegiatan belajar harus dilakukan secara daring (*online*).<sup>3</sup> Pada tanggal 24 Maret 2020 Dinas Pendidikan Provinsi Jambi mengeluarkan Surat Edaran Nomor 999/SE/DISDIK-2.1/III/2020 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Dalam Rangka Pencegahan Penularan dan Penyebaran Infeksi *Coronavirus Diseases* (COVID-19) di Wilayah Provinsi Jambi. Dalam Surat Edaran yang dikeluarkan tersebut menjelaskan bahwa proses belajar dan mengajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh, perubahan pelaksanaan belajar dan mengajar dari yang semestinya dilakukan dengan tatap muka diganti menjadi pembelajaran secara daring perubahan ini memberikan pengalaman baru bagi siswa.

Pelaksanaan pembelajaran daring juga dirasakan anak disekolah dasar, bagi anak sekolah dasar membutuhkan bantuan dengan melalui bimbingan orang tua.<sup>4</sup> Dengan adanya kebijakan ini belajar dari rumah pada kondisi masa pandemi saat ini akan berdampak pada kesehatan mental anak, gangguan mental pada anak dapat berupa berbagai gejala di antaranya kecemasan (ansietas), depresi yang dapat digambarkan dari kehilangan semangat, mengalami gangguan tidur, hingga memiliki pikiran untuk menyakiti diri sendiri.<sup>5</sup> Sebagian besar siswa mengalami stres akademik dimana kondisi berupa gangguan fisik, mental, emosional anak terganggu disebabkan ketidaksesuaian antara tuntutan lingkungan dengan kemampuan anak secara aktual yang dimiliki siswa, stres dan depresi sangat rentan dialami oleh pelajar dikarenakan mereka terbebani dengan berbagai tekanan dan tuntutan sekolah sedangkan anak atau remaja berada pada tahap perkembangan fisik maupun psikologis yang masih labil, stres akademik pada siswa akan muncul ketika harapan pencapaian prestasi akademik meningkat, tugas yang diberikan tidak sesuai dengan kapasitas siswa.<sup>6</sup>

Indonesia termasuk dalam krisis kesehatan mental akibat dampak pandemi COVID-19. Menurut *United Nations Internasional Children Emergency Fund* (UNICEF) pemerintah agar menyadari bahwa “*anak-anak adalah korban yang tidak terlihat*”, mengingat adanya dampak jangka pendek dan panjang terhadap kesehatan, kesejahteraan, perkembangan dan masa depan anak.<sup>7</sup> Di sisi lain, anak yang tidak begitu mengerti tentang COVID-19 ini bisa mengalami depresi dan mengalami gangguan mental karena rasa cemas yang dimilikinya.<sup>8</sup>

Orang tua pada situasi saat ini dituntut untuk membimbing anak – anaknya dalam pembelajaran berbasis internet ini, adapun menjadi peranan penting kesehatan mental pada anak yaitu peran orang tua dalam menghadapi transisi sistem pembelajaran. Peranan orang tua sangat dibutuhkan sebagai pengganti guru di rumah dalam membimbing anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh. Terdapat empat peran orang tua selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu: 1. Orang tua sebagai guru di rumah, 2. Orang tua sebagai fasilitator, 3. Orang tua sebagai motivator, 4. Orang tua sebagai pengaruh atau director.<sup>9</sup>

Sebelum adanya pandemi COVID-19 jumlah gangguan kesehatan mental secara global menurut WHO (*World Health Organisation*) pravelensi penderita gangguan mental pada anak dengan gejala depresi dan kecemasan pada tahun 2015 yaitu 20%, tahun 2016 sebanyak 5%, pada tahun 2017 sebanyak 4,4%.<sup>10</sup> Sebagian besar gangguan mental terjadi di negara berkembang, WHO juga memperkirakan gangguan mental akan menjadi penyakit global dan sebagai penyakit kedua terbesar pada tahun 2020.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar pravelensi kejadian gangguan mental dengan gejala depresi dan kecemasan pada anak di Indonesia dengan pravelensi 3 tahun berturut-turut pada tahun 2017 yaitu 13,4%, tahun 2018 sebanyak 6,3%, pada tahun 2019 sebanyak 5,4%.<sup>12</sup> Seiring dengan adanya pandemi COVID-19 di Indonesia pada tahun 2020 gangguan mental depresi dan kecemasan pada anak meningkat dengan pravelensi yaitu 15%. Jadi, dari data yang di dapat saat terjadi pandemi pravelensi gangguan mental meningkat cukup tinggi yaitu 9,6%, hal ini dikarenakan kurangnya peran orang tua terhadap anaknya.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar di Provinsi Jambi untuk pravelensi kejadian gangguan mental dengan gejala depresi dan kecemasan pada anak dengan pravelensi 3 tahun berturut-turut pada tahun 2017 yaitu mencapai 1,5%, tahun 2018 sebanyak 1,8%, pada tahun 2019 sebanyak 5,4%.<sup>14</sup> Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Sungai Penuh tahun 2019 untuk pravelensi kejadian gangguan mental pada anak yaitu 7,2%.<sup>15</sup> Jadi, walaupun pravelensi gangguan mental pada anak rendah, tetap menjadi masalah kesehatan di Indonesia.<sup>16</sup>

Berdasarkan Komisi Perlindungan anak Indonesia (KPAI) terdapat 246 pengaduan dari berbagai Provinsi di Indonesia dihitung dari awal diterapkan pembelajaran daring, dalam survey KPAI tentang pelaksanaan proses belajar daring melibatkan 1.700 responden 73,2% mengeluh hingga tertekan dan 77,8% anak kelelahan mengerjakan tumpukan tugas dari guru, karena beban tugas dari guru yang harus dikerjakan dengan tenggat waktu yang sempit, disisi lain siswa juga banyak tugas yang diberikan dari mata pelajaran lain.<sup>1</sup> Retno (2020) menyebutkan KPAI menerima laporan siswa kelas 1 SD dijadwalkan belajar

secara penuh dari jam 7.30 sampai 12 WIB. Para siswa wajib kirim foto dan vidio memakai seragam, disamping itu penjadwalan belajar lama dan berbagai tugas sekolah yang berat juga diberikan kepada siswa.<sup>1</sup>

Menurut penelitian Kurniati *et al.*, (2020), menunjukkan peran orang tua dalam mengasuh, merawat dan juga mendidik anak. Peristiwa ini mengembalikan fungsi awal keluarga sebagai pusat segala kegiatan, tempat terjadinya pendidikan yang utama untuk anak. Demikian juga menurut penelitian Fakhru (2020), menunjukkan hubungan peran orang tua selama pandemi COVID- 19 dengan adanya proses belajar di rumah, orang tua lah yang menjadi pendidik di rumah sebagai pengganti guru.<sup>17</sup> Orang tua sebagai pengganti guru dalam mendampingi anak belajar di rumah, dapat memaksimalkan peran mengajar dan mendidik atau menerangkan materi pelajaran dan mendidik anak di rumah. Dan menurut penelitian Haerudin *et al.*, (2020), menunjukkan peran orang tua mendampingi anak belajar dirumah dapat mempererat hubungan orang tua dan anak, dan orang tua dapat melihat perkembangan anak dalam belajar serta membantu belajar proses belajar anak.<sup>18</sup>

Terdapat beberapa faktor- faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan mental, secara garis besar ada dua faktor yang mempengaruhi kesehatan mental yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal ini antara lain meliputi kepribadian, kondisi fisik, perkembangan pikiran, kondisi psikologis, menghadapi problema hidup, dan cara pola berfikir. Adapun yang termasuk faktor eksternal antara lain: keadaan sosial, ekonomi, politik, adat kebiasaan, lingkungan, dan sebagainya<sup>19</sup>.

Selain itu peran orang tua juga sangat diperlukan untuk memberikan edukasi kepada anak – anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi yang sedang mewabah, sementara itu interaksi yang terjalin antara orang tua dan anak dibuktikan bisa sebagai relasi yang baik, hangat dan dapat mendukung perkembangan anak menjadi jauh lebih baik.<sup>20</sup> Maka berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh peran orang tua dalam membimbing anak selama pembelajaran di rumah sebagai upaya memutus rantai COVID-19.

Berdasarkan indentifikasi awal dari kondisi di Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh pada 7 orang tua dan 9 orang anak, didapatkan hasil 4 orang tua tidak membimbing anaknya selama belajar dirumah, dan 6 dari 9 anak mengakui kelelahan dan depresi dengan tugas menumpuk dan jadwal sekolah yang lama. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh diperoleh informasi bahwa orang tua sudah cukup berperan dalam proses pembelajaran daring, pada beberapa orang tua kurang memahami kebutuhan anaknya selama belajar dirumah selain itu beberapa orang tua mendahulukan kepentingan sendiri dari pada kepentingan anak, dan orang tua merasa kelelahan dalam menjelaskan pelajaran pada anak. Peneliti didukung dengan data dari penelitian yang sudah ada yang dilakukan oleh peneliti, peneliti merasa tertarik ingin mengetahui lebih jauh untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan peran Orang tua dalam membimbing belajar selama Pandemi COVID – 19 dengan kesehatan mental anak usia 7-12 tahun di Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, peranan orang tua dibutuhkan selama proses belajar dirumah, peranan orang tua yang maksimal akan menghasilkan proses belajar dan perkembangan anak yang optimal dan kesehatan mental anak menjadi lebih baik. Apabila kesehatan mental anak terganggu akan berdampak pada perkembangan anak di masa yang akan datang bisa dikatakan anak akan depresi dan lebih emosional, kesehatan mental anak tidak bagus akan menurunkan kecerdasan anak, perkembangan otak serta kurangnya minat belajar. Sehubungan uraian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :“ Bagaimana hubungan antara peran orang tua dalam membimbing belajar selama Pandemi COVID – 19 dengan kesehatan mental anak usia 7-12 tahun di Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh.”?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis Hubungan peran orang tua dalam membimbing belajar selama Pandemi COVID – 19 dengan kesehatan mental anak usia 7-12 tahun di Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh.”

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi peran orang tua dalam membimbing belajar selama pandemi COVID-19 di Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh.”.
- b. Mengetahui gambaran kesehatan mental anak usia 7-12 tahun dalam proses belajar selama pandemi COVID-19 di Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh.”
- c. Menganalisis hubungan peran orang tua dalam membimbing belajar selama pandemi COVID-19 dengan kesehatan mental anak usia 7-12 tahun anak di Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh.”

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Bagi Orang Tua**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi orang tua siswa agar dapat memberi dukungan, memperhatikan, dan memberi bimbingan kepada anaknya, serta memenuhi peran sebagai orang tua dalam mengatasi terjadi masalah kesehatan mental pada anaknya. Untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan orang tua mengenai dampak kesehatan pada anak serta lebih memperhatikan anak.

#### **b. Manfaat Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah untuk memberi bimbingan lebih dalam hal pelajaran agar siswa lebih bisa mengontrol diri serta mengatur jadwal belajar.

#### **c. Manfaat Bagi Institusi Kesehatan**

Institusi Kesehatan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai tambahan pengetahuan dan bahan referensi dalam upaya meningkatkan dan memperkaya kajian ilmu kesehatan masyarakat tentang hubungan

peran orang tua dengan kesehatan mental anak dalam membimbing anaknya selama pandemi COVID-19.

d. Manfaat Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan kemampuan peneliti dalam mengambil, mengolah, menganalisis dan menyimpulkan suatu data mengenai kesehatan mental terutama dalam masalah gangguan kesehatan mental pada anak.

### 1.5 Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Hasil Studi Terkait peran Orang tua dengan kesehatan mental anak**

| <b>Nama penulis,<br/>Judul/Tahun</b>                                                                                                                                        | <b>Metode Penelitian</b>                                                                           | <b>Hasil Temuan</b>                                                                                                                                                                                                                                                             | <b>Simpulan</b>                                                                                                                                                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Penulis :</b> Euis Kurniati, Dina Kusumanita Nur Alfaeni, Fitri Andriani<br><b>Judul :</b> Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19/2020 | Metode yang digunakan studi kasus melalui wawancara dengan analisis tematik pada 3 Ayah dan 6 Ibu. | Hasil menunjukkan bahwa secara umum peran yang muncul adalah sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawas.                                                                                                                                                    | Keluarga memiliki peran penting dalam merawat, mendidik, melindungi dan mengasuh anak.                                                                            |
| <b>Penulis :</b> Nika Cahyati, Rita Kusumah.<br><b>Judul :</b> Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19/ 2020                           | Metode penelitian kualitatif, pengumpulan data dengan cara observasi langsung menggunakan angket.  | Hasil dari penelitian ini adalah orang tua dapat meningkatkan kelekatan hubungan dengan anaknya dan orang tua dapat melihat langsung perkembangan kemampuan anaknya dalam belajar. orang tua memiliki peran yang sangat besar selama terjadinya kegiatan pembelajaran di rumah. | Peran orang tua selain membantu belajar anak juga sangat di perlukan untuk memberikan edukasi kepada anak-anaknya yang masih belum bisa memahami tentang pandemi. |

|                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                        |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>Penulis :</b> Renti Oktaria, Purwanto Putra</p> <p><b>Judul :</b> Pendidikan Anak dalam Keluarga Sebagai Strategi Pendidikan Anak Usia Dini saat Pandemi COVID-19/2020</p>             | <p>Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, metode pengumpulan data dengan cara Instrumen yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner dan lembar wawancara via <i>google form</i>.</p>                                                 | <p>Dari hasil wawancara secara umum didapat data bahwa betapa besarnya peran orang tua menjadi sangat penting dan terasa bagi anak dengan kondisi bekerja, belajar dan beribadah dari rumah.</p>                                                                                                               | <p>Orang tua atau keluarga harus benar-benar memperhatikan yang berkaitan dengan psikologis, kenyamanan anak-anak usia dini saat belajar atau bermain di rumah.</p>    |
| <p><b>Penulis :</b> Aisyatin Kamila</p> <p><b>Judul :</b> Peran Perempuan Sebagai Garda Terdepan Dalam Keluarga Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Tengah Pandemi COVID-19/2020</p> | <p>Menggunakan jenis penelitian <i>library research</i> (Studi Pustaka), metode ini mengambil referensi dari beberapa buku, jurnal dan artikel sehingga mempertajam hasil analisis dari peneliti.</p>                                        | <p>Hasil yang didapatkan bahwa seorang ibu dapat meningkatkan motivasi belajar pada anak. Karena motivasi belajar memberikan dorongan, keseluruhan daya penggerak di dalam diri anak dapat menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan yang ada dapat tercapai.</p> | <p>Peran perempuan, dalam keluarga adalah sebagai ibu, orang pertama yang berinteraksi langsung dengan anak, yang mendidik dan mengajarkan anak tentang kehidupan.</p> |
| <p><b>Penulis :</b> Ashartiwi</p> <p><b>Judul :</b> Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Penyimpangan Mental Emosional Anak Prasekolah di TK Uswatun Hasanah Kwarasan Sleman/2017.</p>        | <p>Metode penelitian ini menggunakan penelitian <i>kuantitatif</i> dengan pendekatan <i>cross-sectional</i>. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner. Analisis data bivariat yang digunakan adalah uji <i>chi-square</i>.</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan penyimpangan mental anak prasekolah di TK Uswatun Khasanah Sleman.</p>                                                                                                                                               | <p>Anak yang memiliki pola asuh yang baik akan memiliki perilaku yang baik dan pola pikir yang bagus.</p>                                                              |
| <p><b>Penulis :</b> Luthfia Nur Farida, Elsa Naviati</p>                                                                                                                                     | <p>Penelitian deskriptif korelasi dengan metode <i>survey cross sectional</i>. Pengumpulan data dengan kuesioner,</p>                                                                                                                        | <p>Menunjukkan hasil perhitungan dengan menggunakan <i>spearman rank</i> diperoleh <i>p value</i> 0,003 dengan nilai <i>alfa</i> 0,05 yaitu <i>p value</i> &lt;</p>                                                                                                                                            | <p>Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh otoritatif dengan</p>                                                                                            |



|                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Judul :</b><br>Hubungan Pola Asuh Otoritatif Dengan Perkembangan Mental Emosional Pada Anak Usia PraSekolah Di TK Melati Putih Banyumanik/2017                                                                  | Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dan analisa bivariat.                                                                                                                                                                             | 0,05. Sehingga Ha diterima artinya ada hubungan antara pola asuh otoritatif dengan perkembangan mental emosional anak usia prasekolah di TK Melati Putih Banyumanik. Nilai <i>korelasi spearman</i> sebesar 0,452 menunjukkan arah korelasi positif dengan kekuatan korelasi sedang. Sehingga semakin tinggi pola asuh orang otoritatif semakin tinggi perkembangan mental emosional anak usia prasekolah. | perkembangan mental emosional anak usia prasekolah.                                                                                   |
| <b>Penulis :</b> Sarinah<br><br><b>Judul :</b> Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Sikap Ibu Dengan Pemberian Stimulasi Perkembangan Psikososial Pada Anak Usia Prasekolah di TK Pamardisiwi Pandak, Bantul /2017. | Penelitian ini menggunakan penelitian <i>kuantitatif</i> dengan rancangan <i>Cross-Sectional</i> . Instrumen yang digunakan kuisioner, analisa data yang digunakan analisa univariat dan analisa bivariat dengan menggunakan rumus <i>Kendal Tau</i> . | Ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan sikap ibu dalam pemberian stimulasi perkembangan psikososial pada anak usia pra sekolah di TK Pamardiwi Pandak Bantul dengan nilai kendal tau ( <i>r</i> ) sebesar 0,295 dan nilai <i>p value</i> <0,001, karena nilai <i>p value</i> <0,05 (0,001<0,05).                                                                                                   | Terdapat hubungan pola asuh orang tua, jika pola asuh orang tua bagus, maka anak akan lebih mudah bersosialisasi dengan kondisi baru. |
| <b>Penulis :</b> Eka Irmilia, Herlina, Yesi Hasneli.<br><br><b>Judul :</b> Hubungan peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Sekolah/2015.                                                      | Desain Penelitian Deskriptif kolerasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> , Pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> . Analisa statistik melalui dua tahapan yaitu                                                                | Berdasarkan hasil uji statistik <i>chisquare</i> didapatkan <i>p value</i> sebesar 0,000, berarti <i>p value</i> < $\alpha$ (0,05%). Artinya Peran orang tua memiliki pengaruh terhadap perkembangan psikososial anak usia sekolah sehingga anak mampu menyelesaikan                                                                                                                                       | Anak yang mendapatkan peran orang tua yang Tinggi memiliki perkembangan psikososial yang baik sedangkan anak yang tidak mendapatkan   |

|                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                         |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                               | dengan menggunakan analisa univariat dan bivariat.                                                                                                                                                                                                                                                                            | tugas sekolah diberikan. Orang tua dengan peran sebagai pemberi stimulus mampu mengarahkan anak untuk bisa menyesuaikan perilaku.                                                                                                                                                                                                                                                                               | peran orang tua memiliki perkembangan psikososial harga diri yang rendah.                                                                                                                               |
| <b>Penulis :</b> Masta Hutasoit1, Sartika<br><br><b>Judul :</b> The Role Of Parents To Improving Independence Of Activity Daily Living In Mental Retardation Children/2018.                                                                   | Desain penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental dengan jenis penelitian korelasi dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Pengambilan sampel dengan teknik <i>non probability sampling</i> yaitu <i>purposive sampling</i> . Analisis data dengan dilakukan dengan dengan uji <i>Kendall's Tau</i> | Hasil uji statistik untuk mengetahui hubungan peran orang tua dengan tingkat kemandirian <i>activity daily living</i> pada anak dengan retardasi mental di Kabupaten Sleman digunakan uji <i>Kendall Tau</i> , didapatkan $p\text{-value } 0,007 < \alpha (0,05)$ maka ada hubungan yang signifikan.                                                                                                            | Dari perhitungan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan tingkat kemandirian <i>activity daily living</i> pada anak dengan retardasi mental. |
| <b>Penulis :</b> Mustafa Bolghan-Abadi , Sayed Ali Kimiaee, Fatemeh Amir<br><br><b>Judul :</b> The Role of Parents' Control in Early Adolescents' Psychological Functioning: A Longitudinal Investigation in the United States and China/2011 | Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan tipikal korelasi. Untuk pengumpulan data, sampel sebanyak 150 subjek dipilih dengan metode <i>random sampling</i> , Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner.                                                                                              | Menunjukkan bahwa gaya pengasuhan anak yang permisif menjelaskan 0.44 variasi kualitas hidup, dan ada juga hubungan positif di antara mereka ( $p = 0,001$ ); tetapi gaya pengasuhan anak otoriter hanya dapat menjelaskan 0.43 dari variasi kualitas hidup ( $p < 0,001$ ), di antaranya terdapat hubungan negatif. Siswa yang memiliki orang tua permisif menikmati tingkat kualitas hidup yang lebih tinggi. | Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa semakin otoritatif orang tua siswa sekolah menengah atas, semakin mereka menikmati kesehatan mental.                                                            |